

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bab V ini berisikan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di SMA Terpadu Wira Bhakti Tahun Pelajaran 2017/2018. Peneliti akan membahas atau memaparkan hasil penelitian meliputi: (1) proses pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X IPA 1 SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018 (2) kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X IPA 1 SMA Terpadu Wira Bhakti tahun pelajaran 2017/2018

#### **5.1 Pembelajaran Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas X IPA 1 SMA Terpadu Wira Bhakti**

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebagai mana mestinya. Pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal yang utama. Pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi menggunakan metode kooperatif tipe STAD, metode kooperatif tipe STAD ialah metode pembelajaran kooperatif yang mengutamakan kerja sama kelompok dalam mengerjakan dan menyelesaikan permasalahan yang ada, untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Nafisah (38:2011) prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok-kelompok kecil dan saling mengajar (membantu) sesamanya untuk mencapai tujuan bersama, dalam pembelajaran ini siswa yang memiliki kemampuan tinggi dapat membantu dan mengajar (membantu) siswa yang berkemampuan rendah tanpa merasa dirugikan.

Prosedur pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dilaksanakan satu kali pertemuan yang terdiri dari 3 tahap, yaitu (1) kegiatan pendahuluan, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan pada proses pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD. Diawali guru dengan mengucapkan Salam, menyuruh merapikan tempat duduk, dan dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran, ini bertujuan agar dalam proses belajar mengajar nanti siswa merasakan kenyamanan dalam proses belajar. Guru menanyakan keadaan siswa dalam kelas, agar guru dapat mengetahui keadaan siswa yang kurang baik, sehingga dalam proses pembelajaran nantinya, siswa dapat memperhatikan secara seksama proses pembelajaran yang diajarkan gurunya, serta guru juga dapat mengetahui berapa jumlah siswa yang hadir saat itu, kemudian sebelum memulai pembelajaran guru mengingatkan serta menanyakan kembali materi sebelumnya, ini bertujuan agar materi kemarin memiliki kesinambungan dengan materi yang akan dibelajarkan yaitu menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi.

Selanjutnya guru mengaitkan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dibelajarkan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian secara

menyeluruh tentang Kompetensi Dasar 4.1 menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi. Dengan indikator Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dan menentukan gagasan pokok dari setiap paragraf teks laporan hasil observasi. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui kompetensi yang akan diajarkan pada saat itu. Kemudian guru menyampaikan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan metode kooperatif tipe STAD.

Kegiatan inti guru menggunakan metode Kooperatif Tipe STAD yang terdapat beberapa langkah/tahap utama yaitu: 1) tahap eksplorasi, 2) tahap elaborasi dan, 3) tahap konfirmasi. Tahap eksplorasi atau interpretasi konsep yaitu guru menyampaikan materi pembelajaran. Ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui maksud dan tujuan pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut kepada mereka.

Selanjutnya Tahap elaborasi yang pertama yaitu guru memberikan tes secara lisan kepada siswa untuk memperoleh skor awal, kemudian guru membagi menjadi 6 kelompok, yang terdiri dari 4 kelompok 4 orang dan 2 kelompok 5 orang tiap kelompoknya, dan dipilih secara acak oleh guru, sehingga tiap kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Setiap kelompok dipersilahkan mendiskusikan materi yang telah disampaikan oleh guru kepada siswa untuk menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi, dan menentukan gagasan pokok dari setiap paragraf teks laporan hasil observasi.

Selanjutnya masuk pada tahap konfirmasi, Pada tahap konfirmasi siswa mempresentasikan hasil dari menginterpretasi hasil kerja menginterpretasi isi dan menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi, kemudian guru

mempersilahkan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil interpretasi dari kelompok penyaji, sehingga guru dapat mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menginterpretasi isi teks, dan menentukan gagasan pokok dari setiap paragraf teks laporan hasil observasi tersebut, begitu secara terus menerus pada setiap kelompok. Setelah selesai mendiskusikan hasil interpretasi, kemudian guru memberikan pertanyaan secara individu dari masing-masing kelompok, untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami teks tersebut, dan dilanjutkan dengan memberikan penghargaan berupa nilai maupun tepuk tangan kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru tersebut.

Kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru tidak melakukan kegiatan evaluasi, dan langsung melanjutkan pada kegiatan menyimpulkan, pada kegiatan menyimpulkan guru bersama-sama menyimpulkan serta menjelaskan gagasan pokok yang sebenarnya kepada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui yang sebenarnya tentang isi gagasan pokok yang sebenarnya. Kemudian Guru mengingatkan tentang materi dan Kompetensi Dasar yang akan dibelajarkan pada pertemuan berikutnya, ini bertujuan agar siswa dapat belajar dan mengulang kembali tentang materi yang telah diajarkan Di barak masing-masing. Setelah menjelaskan dan mengingatkan kegiatan penutup guru akhirnya mengakhiri pembelajaran dengan memimpin secara langsung pembacaan do.a, setelah selesai membaca do'a secara bersama-sama dengan siswa guru akhirnya menutup pembelajaran dengan mengucapkan Salam dan siswa menjawab salam dari guru secara bersamaan.

Dasarnya metode kooperatif tipe STAD yang digunakan sudah terlaksana, meskipun ada beberapa langkah-langkah yang terlewatkan oleh guru tersebut. Menurut Slavin (2005: 143) STAD adalah metode pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Slavin (1995) dalam Timur, (2014:12), langkah-langkah yang dilibatkan dalam menerapkan STAD adalah (1) memberikan pretes kepada siswa. pretes ini bisa berbentuk pretes atau ujian aktual tentang unit-unit sebelumnya, (2) mengurutkan nilai pretes siswa dari yang paling atas hingga yang paling bawah (3) membagi siswa sehingga kelompok yang terdiri dari empat orang memiliki siswa-siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah, dan kelompok-kelompok tersebut juga beragam gender dan etnitas (4) menyajikan konten sebagaimana biasa anda lakukan (5) membagi lembar kerja-lembar kerja yang telah dipersiapkan yang fokus pada konten yang akan dipelajari (6) memeriksa kelompok-kelompok untuk kemajuan pembelajaran (7) mengelola kuis-kuis atau tes individual untuk setiap siswa (8) memberikan skor kelompok berdasarkan pada skor-skor yang diperoleh secara perseorangan. Dengan begitu guru telah melaksanakan langkah-langkah metode kooperatif tipe STAD.

## **5.2 Kemampuan Menginterpretasi Isi Teks Laporan Hasil Observasi dengan Menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD pada Siswa SMA Terpadu Wira Bhakti Kelas X IPA 1**

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi, kemampuan siswa sudah bisa dikategorikan baik karena

sesuai dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Sudjana (2008:8-9) hasil belajar merupakan kualitas pendidikan, maka upaya merencanakan dan melaksanakan penilaian hendaknya memperhatikan beberapa prinsip dan prosedur penilaian. Tahap penilaian guru menggunakan penilaian dalam bentuk angka berdasarkan format penilaian. Kesalahan yang dilakukan oleh beberapa siswa yaitu kesalahan dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dan menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi. Dalam hal ini kurangnya pemahaman yang dimaksud ialah, menentukan makna isi teks laporan hasil observasi dan menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi, Selebihnya siswa sudah dikategorikan baik. Berdasarkan hasil penilaian hasil belajar siswa dikategorikan ke beberapa kategori yakni sangat baik, baik, cukup, dan kurang, berdasarkan pengkategorian tersebut sebanyak 26 siswa masuk dalam kategori tuntas menginterpretasi dan menentukan gagasan pokok teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD.

Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMA Terpadu Wira Bhakti, dan menjadikan tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan acuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam proses belajar dan mengajar dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan siswa ini juga memberikan manfaat bagi sekolah, sehingga sekolah bias mewajibkan kepada guru Bahasa Indonesia maupun guru-guru mata pelajaran lainnya, seperti

PKN dan Bahasa Inggris, untuk dapat menerapkan penggunaan metode dalam proses pembelajaran selanjutnya, dan memperbaiki program dalam proses pembelajaran nanti.

Keberhasilan metode kooperati tipe STAD ini sangat berdampak positif untuk ketuntasan dan keberhasilan siswa sehingga memberi manfaat bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu dan nilai kinerja guru dalam memperoleh ketuntasan dan keberhasilan siswa seperti yang kita harapkan bersama-sama.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X IPA 1 SMA Terpadu wira Bhakti belum dilaksanakan dengan maksimal. Namun hasil belajar siswa sudah memenuhi standar ketuntasan. Hal ini dapat dibuktikan dalam beberapa hal berikut ini.

- a. Pada proses pelaksanaan pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD pada siswa kelas X IPA 1 SMA Terpadu Wira Bhakti Tahun Pelajaran 2017/2018 guru belum melaksanakan dengan maksimal, hal ini terjadi karena kurangnya memperhatikan serta pemahaman guru tentang metode yang digunakan. Selain itu, pelaksanaan pembelajaran tidak dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang terdapat dalam RPP. Ketidaksesuaian tersebut terdapat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup pelajaran. dalam kegiatan-kegiatan tersebut, guru melawatkan beberapa langkah-langkah, sehingga pada proses penelitian ini belum dikatakan maksimal, sesuai dari harapan penelitian ini.
- b. Kemampuan menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe STAD sudah bisa dikategorikan



memenuhi kriteria ketuntasan minimal. KKM bahasa Indonesia di SMA Terpadu Wira Bhakti yaitu 75. Berdasarkan kemampuan yang dikerjakan oleh siswa sudah bisa mencapai nilai ketuntasan dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi dan menentukan gagasan pokok dari setiap paragraf teks laporan hasil observasi.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, ada beberapa hal yang menjadi saran untuk penelitian selanjutnya, yakni sebagai berikut.

a. Siswa

Disarankan hasil penelitian ini menjadi cerminan kepada siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dalam menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi.

b. Sekolah

Disarankan untuk sekolah, kepada sekolah hendaknya mengajak kepada tim pengajar bahasa Indonesia ataupun tim pengajar lainnya seperti guru PKN, guru Bahasa Inggris, untuk menggunakan metode kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran, Sehingga terwujudnya suasana yang kondusif, meningkatkan kinerja siswa yang efektif dan terselenggaranya budaya mutu di sekolah.

c. Peneliti Lanjutan

Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar meneliti metode kooperatif Tipe STAD pada pembelajaran menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi melihat dari kekurangan peneliti sebelumnya seperti lebih

memperhatikan pada bagian pendahuluan, bagian inti dan bagian penutup. Ini bertujuan agar peneliti lanjutan dapat menyempurnakan apa yang menjadi kekurangan dari peneliti sebelumnya, atau peneliti dapat meninjau dari permasalahan yang lain, karena masih banyak permasalahan yang belum diteliti. Sehingga kualitas pembelajaran semakin baik dan tambah berkualitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2012. Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan). Yogyakarta: Pustaka Belajar.)
- Munawaroh. 2012. Pengaruh Metode kooperatif Kooperatif Tipe STAD, Cara Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Sikap Kewirausahaan (Studi Kasus di SMKN 1 Jombang). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 19.*, Nomor 2.
- Mahsun. 2012. Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: Rajawali Per
- Nafisah, Durrah. 2011. *Peningkatan Pemahaman unsur intrinsik Pada Cerpen Melalui Metode Kooperatif tipe STAD (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas X MA As-Syafi'iyah 01 Jakarta Semester Ganjil Tahun Ajaran 2011/2012.* Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nawawi, Hadari dan Martini, Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rusman. 2016. *Model-Metode kooperatif : Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: Rajawali Pers. Ed. 2- Cet. 6. xvi,418. hlm. ISBN 978-979-769-460-9.
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sumuri, I. 2013. Penerapan Metode kooperatif Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Energi Panas di Kelas IV SD Inpres Siuna. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 12 ISSN 2354-614X*, 102-.
- Timur, Dhikka Reka. 2014. Perbandingan Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) dengan mata pelajaran keterampilan computer dan pengelolaan informasi (KKPI) siswa kelas XI SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun ajaran 2013/2014. Yogyakarta: UNY Press

Tuloli, Nani. 2012. "*Materi Perkuliahan Metodologi Penelitian Bahasa Indonesia*". Gorontalo: Fakultas Sastra dan Budaya

Zainal, Aripin. 2011. Penelitian Pendidikan (Metode dan Paradigma Baru). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.